

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mioma uteri merupakan tumor jinak yang struktur utamanya adalah otot polos rahim. Mioma uteri terjadi pada 20-25% perempuan di usia reproduktif, tetapi oleh faktor yang tidak diketahui secara pasti. (Sarwono, 2011).

Kejadian mioma uteri lebih tinggi pada usia di atas 35 tahun, yaitu mendekati angka 40%. Tingginya kejadian mioma uteri antara usia 35-50 tahun, menunjukkan adanya hubungan mioma uteri dengan estrogen. (Khasanah, 2013).

Menurut *World Health Organization* (WHO) melaporkan penyebab angka kematian ibu karena mioma uteri pada tahun 2013 sebanyak 22 (1,95%) kasus dan tahun 2014 sebanyak 21 (2,04%) kasus, biasanya penyakit ini di temukan secara tidak sengaja pada pemeriksaan rutin atau saat sedang melakukan medical check up tahunan (Ulfah, 2017).

Berdasarkan Data Info Datin Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KKRI) Tahun 2012 diketahui bahwa kanker payudara merupakan penyakit kanker dengan presentase kasus baru tertinggi yaitu sebesar 43,3 %, kedua yaitu kanker kolorektal sebesar 14,1 %, ketiga kanker leher rahim sebesar 13,9 %, keempat kanker paru sebesar 13,6%, dan kelima yaitu korpus uteri meliputi mioma uteri sebesar 8,8 % (Info Datin, 2012).

Berdasarkan Proporsi Kasus Baru Penyakit Tidak Menular (PTM) di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016 di dapat data dengan porposi pertama yaitu penyakit hipertensi 60.00%, kedua DM 16.42%, ketiga Asma 8.94%, keempat jantung 4.54%, kelima stroke 3.91 %, keenam psikosis 2.70%, ketuju PPOK 2.49%, kedelapan kanker yang mencakup mioma uteri yaitu 0.99%. Berbagai faktor risiko PTM antara lain yaitu merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, minum-minuman beralkohol, diet/pola makan, gaya hidup yang tidak sehat, kegemukan, obat-obatan, dan riwayat keluarga (keturunan). (Profil Kesehatan Jawa Tengah 2016).

Berdasarkan laporan kasus penyakit tidak menular kota semarang pada tahun 2016 yaitu Asma 7966 Kasus, Psikosis 1639 Kasus, KLL 1471 Kasus, PPOK 1010 Kasus, Ca Mammae 749 Kasus, Ca Servic yang meliputi Mioma Uteri 361 Kasus, Osteoporosis 249 Kasus, Ca Bronk 131 Kasus, Ca Hati 119 Kasus. Menurut data laporan penyakit tidak menular pada kota semarang kasus penyakit tertinggi yaitu penyakit Asma dengan 7966 kasus, dan kasus Ca servic yang meliputi Mioma Uteri menempati urutan keenam yaitu 361 kasus dari sembilan kasus penyakit tidak menular yang tercatat pada laporan profil kesehatan kota semarang tahun 2016. (Profil Kesehatan Kota Semarang 2016)

Berdasarkan studi pendahuluan Di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang kasus gangguan reproduksi khususnya mioma uteri pada Januari-Desember tahun 2016 yaitu sebanyak 74 kasus, pada

Januari-Desember tahun 2017 yaitu sebanyak 93 Kasus dan pada Januari-Juni tahun 2018 sebanyak 54 kasus. (RS Roemani muhammadiyah semarang).

Maka dari data tersebut sehingga penulis melakukan asuhan dengan judul “Asuhan Kebidanan Gangguan Reproduksi Dengan Mioma Uteri Di Rumah Sakit Romani Muhammadiyah Semarang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana Asuhan Kebidana Gangguan Reproduksi Dengan Mioma Uteri Di RS Romani Muhammadiyah Semarang?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui dan melaksanakan Asuhan Kebidanan Gangguan Reproduksi Dengan Mioma Uteri Di Rumah Sakit Romani Muhammadiyah Semarang.

2. Tujuan Khusus

- 1) Melakukan pengkajian data pada wanita dengan Gangguan Reproduksi Mioma Uteri.
- 2) Menentukan interpretasi data pada wanita dengan Gangguan Reproduksi Mioma Uteri.
- 3) Menentukan diagnosa atau masalah potensial pada wanita dengan Gangguan Reproduksi Mioma Uteri.

- 4) Menentukan kebutuhan segera pada wanita dengan Gangguan Reproduksi Mioma Uteri.
- 5) Menyusun rencana asuhan pada wanita dengan Gangguan Reproduksi Mioma Uteri.
- 6) Melaksanakan rencana tindakan pada wanita dengan Gangguan Reproduksi Mioma Uteri.
- 7) Melakukan evaluasi hasil asuhan terhadap wanita dengan Gangguan Reproduksi Mioma Uteri.

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran Karya Tulis Ilmiah ini Adalah Wanita Usia Subur Dengan Gangguan Reproduksi Indikasi Mioma Uteri.

2. Tempat

Tempat Karya Tulis Ilmiah ini Adalah Di Rumah Sakit Romani Muhammadiyah Semarang.

3. Waktu

9 Juli 2018 - 29 Juli 2018

E. Manfaat

1. Manfaat Praktis Dan Teoritis

- 1) Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan

Dapat dijadikan masukan bagi petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan dan perhatian terhadap gangguan reproduksi khususnya mioma uteri.

2) Magi Mahasiswa

Dapat menerapkan teori yang terdapat dibangku kuliah dalam praktik dilahan, serta memperoleh pengalaman secara langsung dalam melaksanakan asuhan kebidanan gangguan reproduksi mioma uteri.

2. Bagi Institusi

Dapat di jadikan sumber ilmu pengetahuan khususnya gangguan reproduksi mioma uteri bagi pembaca dan menjadi masukan untuk asuhan kebidanan selanjutnya.

3. Bagi Pasien

Dapat memberikan pengetahuan melalui informasi tentang penyebab dan tanda gejala gangguan reproduksi mioma uteri.

F. Metode Memperoleh Data

Dalam pengumpulan data yang digunakan untuk menyusun karya tulis ini, penulis menggunakan beberapa metode yaitu

1. Anamnesa

Anamnesa adalah pengumpulan data yang didapat dari pasien secara langsung. Fugsi anamnesa yaitu untuk menegetahui data subyektif dari pasien. Anamnesa meliputi : identitas (identitas pasien dan identitas penanggung jawab), alasan masuk, keluhan utama, riwayat kesehatan,

riwayat perkawinan, riwayat obstetri (riwayat menstruasi, riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu, riwayat kehamilan sekarang), riwayat KB, pola kebutuhan sehari-hari, psikososial, spiritual.

2. Pemeriksaan Fisik

Yaitu pengumpulan data dimana penulis mendapatkan hasil dari pemeriksaan yang dilakukan langsung pada pasien. Pada kasus ini dengan teknik palpasi, yaitu pemeriksaan dengan menyentuh dan menekan bagian tubuh pasien secara langsung dengan jari tangan.

3. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan yang digunakan untuk memperkuat penegakan diagnosa. Pada kasus ini yang dilakukan yaitu pemeriksaan ultrasonografi.

4. Studi dokumentasi adalah kelegkapan rekam medis dan gambar-gambar yang dibutuhkan.